

Pendidikan Tafidzul Qur'an Dalam Meningkatkan Prestasisiswa Dengan Metode Manajemen Kemitraan Di SDIT Muhammadiyah Harjamukti Kota Cirebon

Indah Putri Amelia¹, Bella Putri Dhaniel Pangesti², Nadiyah³

^{1,2,3}Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Cirebon,

e-mail: indahputriamelia99@gmail.com, Telp: +6288706391349

Abstrak: Pendidikan merupakan kombinasi antara pemberitahuan kognitif dan membentuk karakter yang baik. Pendidikan karakter harus dilakukan sedini mungkin terutama untuk siswa sekolah dasar. Perencanaan tahfidzul Qur'an di SDIT Muhammadiyah Harjamukti Kota Cirebon disusun oleh koordinator tahfidz berupa program kerja tahfidzul Qur'an yang terdiri dari target materi tahfidz, dan perangkat pembelajaran silabus dan RPP disahkan pada rapat kerja pada awal tahun ajaran baru 2018. Pengorganisasian tahfidzul Qur'an terdiri dari kepala sekolah, waka kurikulum, waka kesiswaan, koordinator tahfidz, guru tahfidz dan kewajiban sesuai arahan kerja. Pelaksanaan tahfidzul Qur'an dilaksanakan setiap hari senin sampai dengan jum'at sesuai jadwal mata pelajaran tahfidz tiap kelas. Lalu diselenggarakan acara khotmil *Qur'an* setiap setahun sekali. Evaluasi tahfidzul Qur'an berupa penilaian pencapaian hafalan siswa diukur dengan tes lisan. Selain itu penerapan metode kemitraan "Mantra Tiga Wali berhasil meningkatkan keterampilan dan prestasi dari membaca Al-Qur'an dan menghafal Al-Qur'an bagi siswa SDIT Muhammadiyah Harjamukti Kota Cirebon dilihat dari berbagai prestasi yang dihasilkan siswa dalam mengikuti perlombaan

Kata kunci : Pendidikan karakter, Tahfidzul Qur'an, Mantra tiga wali

Abstract: Education is a combination of cognitive notification and good character building. Character education should be carried out as early as possible, especially for elementary school students. Tahfidzul Qur'an planning at SDIT Muhammadiyah Harjamukti Cirebon City was prepared by the tahfidz coordinator in the form of a tahfidzul Qur'an work program consisting of tahfidz material targets, and syllabus and lesson plans approved at a work meeting at the beginning of the new academic year 2018. Organizing tahfidzul Qur'an consists of the principal, waka of curriculum, waka of student affairs, tahfidz coordinator, tahfidz teacher and obligations according to work directions. The implementation of tahfidz al-Qur'an is carried out every Monday to Friday according to the schedule of tahfidz subjects for each class. Then a Qur'an khotmil event is held once a year. The evaluation of tahfidzul Qur'an in the form of an assessment of the achievement of student memorization is measured by an oral test. In addition, the application of the partnership method "Mantra Tiga Wali has succeeded in improving skills and achievements of reading the Qur'an and memorizing the Qur'an for students of SDIT Muhammadiyah Harjamukti Cirebon City seen from the various achievements made by students in participating in the competition.

Keywords: Character education, Tahfidzul Qur'an, Mantra of the three Guardians

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan kombinasi antara pemberitahuan kognitif dan membentuk karakter yang baik. Pendidikan karakter bertujuan untuk transformasi nilai-nilai moral kepada siswa agar di masa depan dapat mampu menjadi warga Negara yang baik (Sudrajat, 2011). Pendidikan karakter harus dilakukan sedini mungkin terutama untuk siswa sekolah dasar.

Salah satu pendidikan karakter yang dapat dilakukan adalah pendidikan membaca Al-Qur'an (Zulkifli, 2016). Pemahaman atas isi Al-Qur'an akan memberi pengetahuan dan teladan kepada para siswa untuk selalu berbuat baik (Hakim, 2014). Kegiatan tahfidz Al-Qur'an sebagai salah satu bentuk pembentengan generasi Islam dari pengaruh negatif arus globalisasi yang sudah menggerus moralitas sebagian remaja Islam dewasa ini. Al-Qur'an sebagai pedoman hidup sehingga pentingnya

dipahami oleh setiap manusia. Al-Quran juga adalah sumber utama hukum Islam memainkan peran dalam memberikan penjelasan dan pengembangan terhadap kehidupan sehari-hari manusia di bumi. Al-Qur'an diturunkan oleh Allah kepada umat manusia melalui malaikat Jibril sekitar 14 abad yang lalu, tetapi tetap sama tanpa adaperubahan.

Menghafal Al-Qur'an merupakan kewajiban yang jika ada sebagian orang menghafal seluruhnya, maka gugurlah dosa sebagian lain yang tidak menghafal seluruhnya. Hafalan Qur'an menjadi tanggung jawab kolektif (fardu kifayah) pada setiap Muslim dan ada banyak keuntungan dalam membaca, menghafal dan memahaminya.

Program pendidikan menghafal Al-Qur'an ialah program menghafal Al-Qur'an dengan mutaqin (hafalan yang kuat) terhadap lafadz-lafadz Al-Qur'an dan memudahkan untuk menghindarkannya setiap menghadapi berbagai masalah kehidupan, yang mana Al-Qur'an senantiasa ada dan hidup di dalam hati sepanjang waktu sehingga memudahkan untuk menerapkan dan mengamalkannya (Sucipto, 2020:15).

SDIT Muhammadiyah Harjamukti Kota Cirebon adalah lembaga pendidikan di Kecamatan Harjamukti sebagai salah satu lembaga pendidikan formal memiliki peranan penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) yang merupakan asset berharga dalam mengembangkan kemajuan bangsa. Perkembangan dunia pendidikan yang semakin pesat dalam menyesuaikan dengan kebijakan yang ada yakni untuk meningkatkan karakter serta kualitas SDM siswa dan juga guru dalam bidang Agama Islam.

Salah satu permasalahan pendidikan menghafal Al-Qur'an adalah banyaknya siswa yang belum berminat dalam menghafal Al-Qur'an. Dengan adanya permasalahan diatas, maka peneliti ingin mengadakan penelitian tentang "Pendidikan Tafidzul Qur'an Dalam Meningkatkan Prestasi Siswa Di Sdit Muhammadiyah Harjamukti Kota Cirebon".

Kegiatan ekstrakurikuler menghafal Al-Qur'an wajib diikuti oleh seluruh siswa mulai dari kelas 1 sampai kelas 6. Tahfidzul Qur'anpun kini menjadikan program unggulan sekolah sebagai ciri khas sekolah. Tujuan kegiatan ekstrakurikuler sebagai berikut: (1) mengembangkan dan meningkatkan potensi siswa dalam beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, (2) mengembangkan dan menghayati, serta mengamalkan ajaran agamanya, (3) meningkatkan perkembangan keragaman potensi, minat dan bakat, serta kecerdasan intelektual, emosional, spiritual sesuai dengan tingkat perkembangan,(4) membangun karakter siswa melalui proses belajar yang menyenangkan. Maka dari itu diperlukannya "Mantra Tiga Wali (Manajemen Kemitraan dengan pihak Ketiga dan Wali Murid). Metode kemitraan ini dilakukan sekolah untuk melibatkan guru, wali murid, dan masyarakat dalam meningkatkan kualitas siswa dalam membaca dan menghafal Al-Qur'an.

"Mantra Tiga Wali" ini diharapkan dapat meningkatkan mutu SDIT Muhammadiyah Harjamukti Kota Cirebon melalui prestasi lomba MTQ dan Tahfidzul Qur'an di yang diselenggarakan di RCTI. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pelaksanaan dan hasil positif dari "Mantra Tiga Wali" di SDIT Muhammadiyah Harjamukti Kota Cirebon.

METODE

Penelitian ini dilakukan di SDIT Muhammadiyah Harjamukti Kota Cirebon. Pelaksanaan penelitian dilakukan Juni 2021 yang dimana penelitian diawali dengan tahapan perencanaan yaitu untuk membuat prosedur kerja dalam pelaksanaan ekstrakurikuler menghafal Al-Qur'an (tabel 1). Kegiatan ekstrakurikuler ditentukan oleh sekolah dan disesuaikan dengan kebutuhan atau hasil usulan dari guru dan siswa, terutama setelah Kegiatan Belajar Mengajar dan wajib bagi siswa untuk mengikutinya.

Tabel 1. Prosedur Kerja Ekstrakurikuler Menghafal Al-Qur'an

Jenis Kegiatan	Tujuan	Pelaksanaan
Penyusunan Program	Kepala sekolah dan waka kesiswaan menyusun program ekstrakurikuler yang di dalamnya terdapat: Jenis-jenis ekstrakurikuler yang ditawarkan, jadwal ekstrakurikuler, pembinaan ekstrakurikuler, dan program pengadaan sarana dan prasarana ekstrakurikuler.	Akhir Semester
Pengumuman Jenis	Penawaran jenis ekstrakurikuler kepada seluruh siswa sesuai dengan ketentuan.	Awal Tahun Pelajaran
Pelaksanaan Ekstrakurikuler	Siswa melaksanakan ekstrakurikuler sesuai dengan jadwal dan didampingi oleh Pembina/pelatih masing-masing kegiatan.	Tahun pelajaran (Diluar KBM)
Kegiatan Keluar dan di dalam sekolah	Mengikuti Perlombaan-perlombaan dalam kegiatan diluar sekolah dan Khotmil Qur'an untuk kegiatan di dalam sekolah untuk mengukur keberhasilan kegiatan ekstrakurikuler.	Tahun pelajaran (Diluar KBM)
Pengawasan dan Evaluasi	Menilai keberhasilan ekstrakurikuler terhadap program tahfizul qur'an sebagai bahan evaluasi di tahun berikutnya.	Akhir Tahun Ajaran

Pelaksanaan "Mitra Tiga Wali" dilaksanakan dengan perencanaan yang diawali dengan menyusun prosedur kerja, kemudian dilanjutkan dengan merumuskan pendanaan dan merencanakan jadwal kegiatan. Waktu kegiatan yang tidak mengganggu jam pelajaran sekolah, menjadikan siswa tetap fokus dalam kegiatan ekstrakurikuler. Selain itu partisipasi wali murid pada pendanaan kegiatan ini menjadi hal penting karena hal ini merupakan sukarela orang tua siswa dalam menyukseskan program sekolah. Dalam pembuatan struktur organisasi sekolah melibatkan semua pihak yang berkepentingan yang terdiri dari kepala sekolah, guru, komite sekolah, orang tua siswa, siswa, dan masyarakat sekitar.

Keberhasilan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Tahfidzul Qur'an di sekolah bukan hanya ditentukan oleh materi dan program kegiatan sajaakan tetapi dengan mengikutiperlombaan untuk mengukur keberhasilan ekstrakurikuler dan sebagai sarana promosi sekolah. Siswa mengikuti perlombaan atas inisiasi dari sekolah maupun orang tua siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahfidzul Qur'an di SDIT Muhammadiyah diselenggarakan sejak awal tahun 2018. Kegiatan tahfidz Qur'an ini berdasarkan program kerja kepala sekolah sebagai muatan lokal yang berdiri sendiri dan sebagai ciri khas sekolah. Sebagaimana dengan sekolah swasta islam lainnya yang menerapkan hafalan-hafalan Al-Qur'an. Menghafal Al-Qur'an adalah proses untuk memelihara, menjaga dan melestarikan kemurnian Al-Qur'an di luar kepala agar tidak terjadi perubahan dan pemalsuan serta dapat menjaga dari kelupaan baik secara keseluruhan maupun sebagaian. Tujuan tahfidzul Qur'an yang hendak dicapai yaitu (1) Memberikan bekal ilmu agama untuk meningkatkan kesadaran dan keyakinan bahwa Al-Qur'an akan menjadi pembela bagi pembacanya serta sebagai pelindung dari siksa api nekara. Maka dari itu Al-Qur'an akan menjadi penolong (pemberi syafaat) bagi penghafalnya (Basyar, 2016:119). (2) Meningkatkan peserta didik dalam ilmu pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan oleh peserta didik di era industry 4.0 dan sebagai bekal awal untuk kejenjang selanjutnya (SMP) berupa keterampilan yang diajarkan di dalam kegiatan pembelajaran akademis maupun kegiatan ekstrakurikuler. Hal ini sesuai dengan Al-Qur'an sebagai sumber ilmu pengetahuan, ayat-ayatnya senantiasa memerintahkan umat manusia untuk menuntut ilmu (Salim, 1991:18). Tidak hanya itu kepala sekolah pun berharap dapat menciptakan generasi bangsa yang mencintai Al-Qur'an dengan mengusung tema gengam al-Qur'an ini dapat menguasai, sehingga memiliki makna bahwa segala sesuatu melakukan aktivitas kehidupan penting berpedoman pada Al-Qur'an.

SDIT Muhammadiyah Harjamukti merancang tahap awal dalam kegiatan tahfidzul Qur'an. Perencanaan kegiatan disusun oleh guru tahfidz berupa program kerja *Tahfidzul Qur'an* yang berisi; 1) Target materi pembelajaran tahfidzul Qur'an adalah ditargetkan pada juz 30,29, 28, dan 27. Adapun bentuk perencanaan perangkat pembelajaran yang dipersiapkan oleh guru tahfidz Al-Qur'an yaitu dibuat dalam dokumen program tahunan, program semester, silabus dan target turunan tahfidz Al-Qur'an yang menjelaskan tentang tujuan yang harus dicapai dalam pembelajaran. Sebelum guru mengajar, maka guru harus mempersiapkan terlebih dahulu skenario pembelajaran atau RPP, didalam persiapan mengajar haruslah tergambar tujuan apa yang harus dicapai dalam proses pembelajaran itu, materi dan metode apa yang digunakan, instrument evaluasi apa yang relevan agar dapat dijadikan alat untuk mengukur keberhasilan proses pembelajaran (Rahminawati, 2015:57). Dalam hal ini pembagian materinya yaitu kelas 1-3 surat An-Nass sampai At-Takastur dan kelas 4-6 sampai surat As-Syams. Peserta didik yang sudah mengikuti khotmil Qur'an hafalan dari surat An-Nass sampai surat an-nabba, lalu kemudian hafalan juz 29, 28, dan 27. 2) Dengan perangkat perencanaan pembelajaran berupa silabus oleh guru tahfidz. Kegiatan tahfidzul Qur'an diamanahkan kepada koordinator tahfidz yang bertanggungjawab langsung kepada kepala sekolah SDIT Muhammadiyah. Salah satu ekstrakurikuler yang ada di SDIT Muhammadiyah yaitu tahfidzul Qur'an, dalam pembelajaran tahfidz terdapat guru yang mengajarkan tahfidz dikelas, namun dilakukan ketika selesai kegiatan belajar mengajar (KBM) dan terdapat guru tahfidz yang masing-masing memegang kelas tahfidz bagi yang sudah besyahadah.

Dari pengorganisasian waka kurikulum, waka kesiswaan, koordinator tahfidz, guru tahfidiz antara satu dengan yang lainnya memiliki tugas dan kewajiban sesuai dengan arahan dari program kerja sekolah. Fungsi pengorganisasian diartikan sebagai kegiatan membagi tugas kepada orang-orang yang terlibat dalam kerja sama untuk memudahkan pelaksanaan kerja dan pelaksanaan fungsi pengorganisasian dapat memanfaatkan struktur yang sudah dibentuk dalam organisasi (Kristiawan, 2017:26).

Pembelajaran kelas tafidzul Qur'an dilaksanakan pada waktu selesai kegiatan belajar mengajar (KBM) pada hari senin sampai kamis, dan jum'at untuk pengetesan. Metode yang digunakan pada saat mengajar yaitu metode qiro'ati. Evaluasi tahfidz Qur'an berupa penilaian pencapaian hafalan peserta didik yang nantinya diukur dengan

tes lisan, peserta didik menyetorkan hafalannya kepada guru penguji tahfidz. Evaluasi yang dilakukan terdiri dari makhrojil huruf dan ilmu tajwid, kemudian tartil dan fasahah. Evaluasi dalam Al-Qur'an dapat dijadikan rujukan atau diarahkan pada aktivitas evaluasi dalam konteks kegiatan manusia, termasuk tentunya untuk kegiatan pendidikan (Anwar, 2019:48). Adapun evaluasi pembelajaran Al-Qur'an dilakukan dalam tiga tahap penilaian yaitu ulangan harian, ulangan tengah semester dan ujian akhir (Supiani, 2016:46).

Penilaian harian, dilakukan setelah pembelajaran berlangsung sehingga penilaian ini sebagai tugas harian peserta didik untuk mengukur kemampuan menghafal peserta didik dengan dilaporkan dalam kartu prestasi. Penilaian semester yang dilakukan dengan ujian akhir semester untuk mengukur pencapaian hafalan peserta didik selama 1 semester dilaporkan dalam buku rapot. Aspek penilaian terdiri dari kelancaran hafalan, tajwid, dan target hafalan.

Penerapan metode kemitraan "Mantra Tiga Wali" meningkatkan prestasi siswa. Sebelum penerapan "Mantra Tiga Wali" pembelajaran Al-Qur'an hanya dilakukan oleh guru agama, namun setelah penerapan "Mantra Tiga Wali" semua guru dan wali murid ikut berpartisipasi. Hal ini dapat meningkatkan kapasitas guru dalam mendidik siswa, maka dari itu keikutsertaan guru kelas dan wali murid dalam mengajarkan Al-Qur'an. Maka keterlibatan wali murid ini memberikan motivasi kepada siswa bahwa apa yang siswa lakukan dapat dukungan penuh dari wali murid.

Dengan adanya ekstrakurikuler Tahfidzul Qur'an dengan metode qiro'ati, siswa berhasil meningkatkan prestasi membaca dan menghafal Al-Qur'an dalam berbagai jenis perlombaan. SDIT Muhammadiyah Harjamukti berupaya meningkatkan keterampilan dan tahfidzul Qur'an melalui "Mantra Tiga Wali". Peningkatan prestasi dari lomba keagamaan meningkat, prestasi tersebut ialah siswa memperoleh penghargaan berupa piala dan piagam dari berbagai jenis perlombaan. Prestasi dari adanya "Mantra Tiga Wali" yang diterapkan di SDIT Muhammadiyah Harjamukti berhasil membentuk karakter siswa menuju sikap Qur'ani dan berprestasi.

Hambatan dalam kegiatan "Mantra Tiga Wali" yaitu masih kurangnya dukungan dari wali murid, selain itu untuk kegiatan tahfidzul Qur'an ini yaitu tidak semua siswa bisa menyelesaikan semua juz dikarenakan kemampuan peserta didik yang berbeda-beda dalam pencapaian hafalan. Maka dari itu sebagai guru harus lebih sering mengingatkan siswanya untuk selalu membaca Al-Qur'an dan menghafalnya



Gambar 1. Guru Sedang Melakukan Proses Pembelajaran Hafalan Qur'an



Gambar 2. Peserta Didik Sedang Membaca dan Menghafalkan Al-Qur'an



Gambar 3. Wawancara dengan Guru



Gambar 4. Pembukaan KKL di SDIT Muhammadiyah Harjamukti

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan di atas, maka dapat diambil kesimpulan, bahwa pendidikan merupakan kombinasi antara pemberitahuan kognitif dan membentuk karakter yang baik. Perencanaan tahfidzul Qur'an di SDIT Muhammadiyah Harjamukti Kota Cirebon disusun oleh koordinator tahfidz berupa program kerja tahfidzul Qur'an yang terdiri dari target materi tahfidz, dan perangkat pembelajaran silabus dan RPP disahkan pada rapat kerja pada awal tahun ajaran baru 2018. Pengorganisasian tahfidzul Qur'an terdiri dari kepala sekolah, waka kurikulum, waka kesiswaan, koordinator tahfidz, guru tahfidz dan kewajiban sesuai arahan kerja. Pelaksanaan tahfidzul Qur'an dilaksanakan setiap hari senin sampai dengan jum'at sesuai jadwal mata pelajaran tahfidz tiap kelas. Lalu diselenggarakan acara khotmil Qur'an setiap setahun sekali. Evaluasi tahfidzul Qur'an berupa penilaian pencapaian hafalan siswa diukur dengan tes lisan. Selain itu penerapan metode kemitraan "Mantra Tiga Wali berhasil meningkatkan keterampilan dan prestasi dari membaca Al-Qur'an dan menghafal Al-Qur'an bagi siswa SDIT Muhammadiyah Harjamukti Kota Cirebon dilihat dari berbagai prestasi yang dihasilkan siswa dalam mengikuti perlombaan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada semua pihak atas dukungan sehingga jurnal ini selesai dengan tepat waktu.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, K. (2019). Evaluasi Pembelajaran Menurut Al-Qur'an. *Rausyan Fikr Jurnal Pemikiran & Pencerahan*, 15(1), 47–59.
- Basyar, I. (2016). *Menjadi Bijak & Bijaksana 5*. Depok: Gema Insani.
- Hakim, R. (2014). Pembentukan Karakter Peserta Didik Melalui Pendidikan Berbasis Al-Qur'an. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 4(2), 123–136.
- Kristiawan, M. (2017). *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Deepublish.
- Rahminawati, N. (2015). *Manajemen Pendidikan Sekolah (Diktat Mata Kuliah)*. Bandung: Unisba.
- Salim, A. M. (1991). *Beberapa Aspek Metodologi Tafsir Al-Qur'an*. Ujungpandang: LSKI.
- Sucipto. (2020). *Tahfidz Al-Qur'an Melejitkan Prestasi*. Sidoarjo: Guepedia.
- Sudrajat, A. (2011). Mengapa Pendidikan Karakter? *Jurnal Pendidikan Karakter*, 1(1), 47–58.
- Supiani, E. (2016). Implementasi Manajemen Pembelajaran Al-Qur'an Di Sekolah Dasar Islam Terpadu Nurul Ishlah Banda Aceh. *Jurnal Pencerahan*, 10(1), 39–47.
- Zulkifli, M. (2016). Pendidikan Karakter Gemar Membaca Al-Qur'an. *Jurnal Madrasah Ibtidaiyah*, 1(1), 46–61.